

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi adalah pendekatan kualitatif, maka penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar dan latar belakang yang sebenarnya. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang datanya dalam keadaan yang sewajarnya atau apa adanya (*naturalistic, natural, setting*), tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran dibalik data yang obyektif dan cukup.⁵²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.⁵³ Penelitian ini bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dapat melihat hubungan antara variabel pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi sehingga tidak diketahui mana variabel dependen dan independennya.⁵⁴

⁵² Mundir Sukidin, *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan cendekia, 2005), hal. 23

⁵³ Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*,(Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2013), hal.6

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung, AlfaBeta, 2016), hal.11

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Nurul Zuriah, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibandingkan data dan angka-angka.⁵⁵ Salah satu penelitian kualitatif ini adalah bahwa hipotesis dibangun selama tahap-tahap penelitian, setelah diuji atau dikonfirmasi dengan data yang diperoleh peneliti selama penelitian tersebut, jadi tidak ada hipotesis yang spesifik pada saat penelitian dimulai.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁶

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang terjadi sebagai mana adanya, bukan data yang terlihat dan terucap. Untuk mendapatkan data yang yang pasti, diperlukan berbagai sumber dan berbagai teknik pengumpulan data. Jika dua sumber data yang memberikan data yang berbeda, data tersebut belum pasti. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara yang menghasilkan data yang berbeda juga

⁵⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: teori-aplikasi*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2009), hal.92

⁵⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.156

belum pasti. Apabila data yang diperoleh masih diragukan dan belum memperoleh kepastian, penelitian masih harus terus dilanjutkan.

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis deskriptif. Setiap orang akan berusaha mengadakan pemecahan problem perlu adanya deskripsi yang tepat mengenai fenomena yang dihadapi. Dengan metode deskriptif akan diusahakan apa saja yang ada dan bagaimanah status dari fenomenal yang terjadi sekarang, dan metode deskriptif itu tidak hanya tidak pada batas pengumpulan fakta secara rutin. Penelitian berusaha meramalkan dan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel.

Jenis deskriptif ini digunakan untuk mengkaji mengenai Penggunaan Metode *Picture And Picture* pada Pembelajaran IPA Kelas V Di MIN 14 Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin data mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif,

pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁵⁷

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencanaan pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor atas hasil penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada saat pengumpulan data melalui teknik observasi menggunakan alat dokumentasi berupa kamera. Kamera digunakan ketika mendokumentasikan peristiwa-peristiwa ketika observasi berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dikaji dari segi penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan atau Madrasah yaitu MIN 14 Blitar (MIN Kolomayan) yang terletak di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Adapun penetapan lokasi ini didasarkan beberapa hal, diantaranya yaitu:

- a. MIN 14 Blitar merupakan salah satu madrasah ibtida'iyah Negeri di kabupaten Blitar. Di madrasah ibtida'iyah Negeri ini sikap, karakter sudah dilakukan diantaranya disiplin, jujur dan demokratis. Misalnya setiap pagi hari sebelum anak-anak datang ke sekolah guru sudah datang disekolah dan berjejer di halaman sekolah untuk menyalami para siswa dan siswa yang ada

⁵⁷ Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, hal.177

mempunyai jadwal mereka bertugas membersihkan kelas mereka masing-masing. Sebelum masuk para siswa dan guru melaksanakan sholat sunnah dhuha bukan hanya siswa saja namun para guru juga melaksanakan kecuali yang berhalangan. Setelah melaksanakan sholat dhuha para siswa tahlil bersama yang dipimpin bapak guru dan salah satu siswa juga memimpin dengan didampingi bapak guru, selesai membaca tahlil para siswa masuk ke dalam kelas sebelum memulai mata pelajaran para siswa berdoa dengan membaca surah pendek dan asmaul khusna. Dan ketika akan pulang para siswa dan guru melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.

- b. Mengingat penelitian ini memiliki batas waktu maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak penelitian yang sangat strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi jarak, tenaga dan sumber daya yang diteliti.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua personalia lembaga yang ada di MIN 14 Blitar yaitu kepala madrasah MIN 14 Blitar, guru kelas, dan siswa. Pemilihan subyek ini dilakukan berdasarkan proses pelaksanaan penggunaan metode *picture and picture*. Diharapkan dengan pelaksanaan penggunaan metode *picture and picture* ini hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵⁸

Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyikapi suatu permasalahan, sehingga sumber data diperlukan dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari :⁵⁹

1. Data Primer :

Data primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama, data primer dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan narasumber atau informan. Dalam mengambil data primer dapat menggunakan perekam suara, video, atau menulis langsung jawaban dari narasumber dalam wawancara, kemudian hasil wawancara disimpulkan oleh peneliti.

Data yang sudah diperoleh diharapkan sebagai analisis secara maksimal guna mengantisipasi adanya ketidak validan dari informan. Dalam

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002), hal.107

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.54

hal ini peneliti harus memilih informan yang benar-benar bertanggung jawab dan mengetahui informasi yang sebenarnya.

Adapun yang menjadi informasi dalam penelitian adalah orang-orang yang mengetahui MIN 14 Blitar secara benar yaitu antara lain:

- a. Kepala Sekolah MIN 14 Blitar yang bertanggung jawab sepenuhnya atas segala aktivitas di madrasah ibtida'iyah.
- b. Guru mata pelajaran atau guru kelas yang merupakan pemeran utama dalam penanggung jawan dalam berjalanya proses pembelajaran di sekolah.
- c. Siswa, sebagai obyek pendidikan disekolah yang berperan mengikuti proses pembelajaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian meliputi dokumen dan bahan rujukan lainnya yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di MIN 14 Blitar yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek-aspek objek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara, dan studi dokumentasi, dua gabungan ketiganya atau trigulasi. Perlu dikemukakan jika teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, jika wawancara, kepada siapa akan wawancara.

Dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang Penggunaan Metode *Picture and Picture* di MIN 14 Blitar maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.⁶⁰ Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian sedang rapat.

Penelitian ini menggunakan Observasi partisipasi agar peneliti mengetahui dan mengamati langsung proses pembelajaran dalam Penggunaan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 14 Blitar.

⁶⁰ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta, Carva Media, 2014), hal.62

Sesuai dengan fokus masalah, peneliti berharap dengan teknik pengumpulan data observasi partisipan semua data dapat diketahui dengan jelas dan sesuai dengan fokus masalah dari peneliti. Peneliti ikut langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan terhadap objek yang dituju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah penggunaan model picture and picture pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 14 Blitar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung pada penelitian ini peneliti melaksanakan:

- a) Mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yang ada di MIN 14 Blitar, serta mengamati kebiasaan siswa dalam menerima pembelajaran
- b) Mengamati cara guru mengajar peserta didik di MIN 14 Blitar.
- c) Mengamati kondisi lokasi dan kondisi lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

2). Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dilaksanakan dua orang atau lebih bertatap

muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶¹

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data.

Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument yang disebut pedoman wawancara (interview guide) pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau di respon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

Menurut Sanapiah Faisal dalam bukunya *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi* mengatakan bahwa :

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian antara lain : 1) Menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan; 2) Menyiapkan bahan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; 3) Mengawali atau membuka alur wawancara; 4) Melaksanakan alur wawancara; 5) Mengkonfirmasi hasil wawancara; 6) Menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan; 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.⁶²

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara yakni proses tanya jawab antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk

⁶¹ Cholid Narbuko dan Abu Acmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta, PT Bumi Aksara 2013), hal.83

⁶² Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang;YA3, 1990), hal. 63

mendapatkan informasi dan hasil yang diinginkan. Wawancara mendalam ini dilakukan untuk memperoleh data tentang :

1. Perencanaan Penggunaan Metode Picture and Picture pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 14 Blitar.
2. Pelaksanaan Penggunaan Metode Picture and Picture pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 14 Blitar.
3. Evaluasi Penggunaan Metode Picture and Picture pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 14 Blitar.

Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, guru kelas V , dan peserta didik. Dengan demikian melalui kegiatan wawancara mendalam akan dapat memperjelas situasi dan kondisi dari objek penelitian serta digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

| No. | Informan | Pertanyaan |
|------------|--|--|
| 1. | Bapak M. Sholiq selaku kepala sekolah. | -Sejak mulai kapan pak berdirinya MIN 14 Blitar dan bagaimana peningkatan siswa dari tahun ke tahun ? -Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pak ? - Apa pentingnya metode pembelajaran di MIN 14 Blitar sebagai proses belajar mengajar ? -Metode apa yang sudah diterapkan di Min 14 Blitar? - Kapan bapak melakukan supervisi |

| No. | Informan | Pertanyaan |
|-----|--------------------------------------|--|
| | | terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. |
| 2. | Bu Arin Nadhifah selaku guru kelas V | <p>-Apa pentingnya metode pembelajaran bagi ibu sebagai proses pembelajaran?</p> <p>-apa alasan ibu menggunakan metode picture and picture sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran IPA?</p> <p>-Sebelum proses pembelajaran dimulai rencana atau perencanaan apa saja yang ibu siapkan ?</p> <p>- Bagaimana proses pemilihan gambar-gambar yang akan dijadikan sebagai bahan pelajaran bu?</p> <p>-Apakah metode picture and picture sudah efektif bagi guru dan siswa?</p> <p>-Bagaimana pelaksanaan metode picture and picture dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA ?</p> <p>-Bagaimana Respon siswa dalam menerima pembelajaran dengan menggunakan metode picture and picture ?</p> <p>-Adakah siswa yang merasa kesulitan dalam menerima materi yang ibu sampaikan dengan menggunakan metode picture and picture bu ?</p> <p>- adakah kendala dalam penggunaan metode picture and picture bu ?</p> <p>-untuk mengevaluasi siswa apa saja yang ibu lakukan ?</p> |

| No. | Informan | Pertanyaan |
|-----|-----------------------|---|
| | | -Bagaimana jika terdapat siswa kurang faham pada saat mengevaluasi bu ? -penilaian apa saja yang ibu berikan kepada pesera didik? |
| 3. | Peserta didik Kelas V | - Bagaimana menurut adik mengenai mata pelajaran IPA? - Adakah kesulitan pada saat prosespelajaran IPA dikelas? - Apakah dengan menggunakan metode picture and picture adik lebih mudah memahami materi IPA ? |

3). Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶³

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D bahwa :

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, hifup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitaian*, hal 206

lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁴

Data-data yang melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Profil MIN 14 Blitar
- b. Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan Prasarana di MIN 14 Blitar
- c. Serta dokumen-dokumen lain yang penting kemudian diseleksi sesuai dengan focus penelitain.

Dengan dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data-data dokumen mengenai Penggunaan Metode Picture ang Picture pada Mata Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 14 Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Model analisis data dalam penelitian digunakan teknik Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu 1) reduksi data (data reduction), 2)

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 239

paparan data (data display), dan 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing).⁶⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan. Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan dan berlangsung sampai penulisan penelitian. Data menjadi pegangan bagi penelitian, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersama dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data, terdapat tiga kompone dalam analisis data penelitian, yaitu:

1) Reduksi Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Peneliti harus segera melakukan analisis data. Mereduksi dan berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.⁶⁶

2) Penyajian Data

⁶⁵ Iman Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2013), hal.210

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.247

Setelah data direduksikan, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Akan tetapi, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3) Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data.

Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang telah dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka penelitian mengusahakan pengecekan keabsahan sebagai berikut.

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di MIN 14 Blitar sampai pengumpulan data tercapai.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian, peneliti dapat memaksimalkan dalam mencari data yang akurat. Dikarenakan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat lebih banyak mempelajari budaya yang ada disekolah, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin tidak valid, baik yang ada pada diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subyek. Dengan ini penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti.

2) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif . Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian, kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif dan melibatkan diri sendiri dalam kegiatan

yang dilakukan para siswa dan guru sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

3) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁷ Dalam hal ini sumber data yang digunakan dalam penelitian yakni kepala sekolah, guru kelas dan siswa MIN 14 Blitar seperti mewawancarai guru antar guru, waka kesiswaan antar kepala sekolah, dan guru antar siswa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1). Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan (1) kegiatan menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat konteks penelitian dan alasan penelitian, (2) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menyesuaikan lapangan sesuai judul penelitian, (3) mengurus surat perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh Ketua IAIN Tulungagung dan dosen pembimbing, (4) menjajaki dan menilai lapangan, peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti mengenal kondisi sosial, fisik dan situasi lapangan.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kwantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 274

2). Tahap Pekerjaan Lapangan

ada tahap ini peneliti memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan ikut serta kegiatan yang ada di sekolah sambil mencari data dengan ini peneliti dapat memahami budaya, kondisi yang ada di lapangan serta dapat berinteraksi dengan orang-orang yang ada di lapangan yang memungkinkan untuk memperoleh data.

3). Tahap analisis data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yakni melakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan data yang diperoleh selama di lapangan. Peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian.

4). Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini sangat penting artinya karena merupakan pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketetapan dalam menyelesaikan masalah secara nyata. Oleh karena itu tidak hanya disusun dengan memperhatikan kaidah-kaidah laporan ilmiah, tetapi isinya juga harus mampu menyajikan sesuatu yang bermutu.⁶⁸

Tahap penulisan laporan termasuk tahap akhir kegiatan dalam penulisan laporan yakni penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan

⁶⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 22

pernyataan ujian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian sesuai dengan pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.